



**TEKNOLOGI
INOVATIF
PERTANIAN**



**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN**
www.litbang.pertanian.go.id





Padi Varietas Inpari 13

Inpari 13 Rice Variety

Inventor : Nafisah, Cucu Gunarsih, Bambang Suprihatno, Aan A. Daradjat, Trias Sitaresmi, dan M. Yamin Samaullah.

Balai Besar Penelitian Tanaman Padi
Indonesian Center For Rice Research

Status Perlindungan HKI : Pendaftaran Varietas No. 110/PVHP/2011

IPR Protection Status: Variety Registration No. 110/PVHP/2011

Diintroduksi dari Vietnam, Varietas Inpari 13 merupakan hasil persilangan antara galur OM 606 dengan IR 18348-36-3-3. Varietas Inpari 13 sangat genjah, 103 hari, potensi hasil 8 ton GKG per hektar, tahan penyakit blas dan hama wereng batang coklat biotipe 1, 2 dan 3.

Inpari 13 sesuai dikembangkan pada lahan sawah dataran rendah hingga ketinggian tempat 600 m dpl. Batang tegak, tinggi tanaman 101 cm, jumlah anakan produktif rata-rata 17 batang per rumpun, dan tekstur nasi pulen.

Varietas unggul ini telah berkembang di sebagian sentra produksi untuk meredam serangan hama wereng batang coklat. Varietas Inpari 13 prospektif dikembangkan dalam skala luas. Produsen benih dapat berkontribusi dalam pengembangan varietas unggul ini.

Introduced from Vietnam, Inpari 13 variety is derived from a crossing between OM 606 and IR 18348-36-3-3 lines. It belongs to a very early maturing variety, 103 days after planting, with yield potential of 8 tons dry grain per hectare, resistant to blast disease and brown planthopper biotypes 1, 2, and 3.

The Inpari 13 is suitable for lowland areas up to 600 m above sea level. The average plant height is 101 cm, erect, and the average number of productive tillers is 17 per hill. The rice texture is soft.

This variety has been quite popular in some rice production centers, especially in the brown planthopper endemic areas.